

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah cara kerja yang mengutamakan data berupa ucapan atau tulisan, serta tindakan nyata dari orang-orang yang diteliti. Melalui cara ini, penulis akan menyusun laporan secara rapi dan menyeluruh mengenai kondisi di lapangan, mulai dari fakta nyata hingga ciri khas yang berkaitan dengan topik pembahasan.

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Secara sederhana, studi kasus merupakan cara untuk mendalami secara fokus tentang riwayat hidup, kondisi saat ini, serta hubungan sosial suatu kelompok atau individu.³⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti bertindak sebagai instrumen utama penelitian dengan menggunakan tambahan instrumen pendukung yaitu, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan juga menggunakan instrumen berupa alat tulis, alat perekam, kamera.

³⁵ Urhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Ma'had Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri yang beralamatkan di Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64127.

D. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan. Berkaitan dengan hal itu. Dalam penelitian ini, informannya adalah musyrifah dan mahasantri. Adapun sumber data di atas meliputi:

1. Narasumber atau informan meliputi musyrifah dan mahasantri.
2. Peristiwa atau aktivitas data atau informasi melalui pengamatan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui orientasi hafalan hadis mahasantri Ma'had Al-jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri.
3. Dokumen atau arsip merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Pada penelitian ini berupa foto kegiatan saat hafalan mahasantri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan penelitian yang paling penting. Meskipun menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam proses penelitian, mengumpulkan data jauh lebih penting lagi dalam kasus di mana penelitian menggunakan metode yang sulit untuk memasukkan elemen subjek peneliti. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan

kegunaannya, yaitu pengumpulan variabel yang tepat, instrumen pengumpulan data harus dirancang dengan hati-hati.³⁶

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara sebagai berikut:

1. Wawancara.

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber, di mana hasilnya akan dicatat atau didokumentasikan menggunakan alat perekam. Supaya mendapatkan informasi yang akurat dan tepercaya, peneliti perlu menerapkan teknik berkomunikasi yang baik. Hal ini dilakukan dengan cara mengenalkan diri, menjelaskan tujuan riset, serta membangun suasana yang santai dan nyaman selama proses obrolan berlangsung.

2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat secara teratur setiap fenomena yang sedang diteliti. Proses pemantauan ini bisa dilakukan secara tatap muka langsung maupun lewat perantara. Karena menuntut ketepatan dan kehati-hatian di lapangan, peneliti membutuhkan alat bantu tambahan seperti lembar catatan, kamera, atau alat perekam suara sesuai keperluan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis maupun cetak, seperti buku, berkas laporan, artikel

³⁶ Sandu Siyotno, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75

jurnal, atau media cetak lainnya. Pada dasarnya, dokumen ialah rekaman data mengenai hal-hal yang sudah terjadi di masa lalu. Bentuknya pun beragam, mulai dari teks tertulis, foto atau gambar, hingga karya penting peninggalan seseorang

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menata dan mengurutkan informasi lapangan ke dalam kelompok, kategori, serta bagian-bagian penjelasan yang mendasar. Langkah ini bertujuan untuk menemukan pola utama dan menarik kesimpulan sementara dari data yang ada. Dalam praktiknya, peneliti akan merapikan, memilah, memberi kode khusus, serta mengelompokkan data tersebut. Pengelolaan ini dilakukan agar inti pembahasan bisa ditemukan, yang nantinya diangkat menjadi teori substantif.

analisis data kualitatif prosesnya sebagai berikut:

1. Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-memilih, mengklasifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.
4. Membuat temuan-temuan umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Kredibilitas

Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, dan diskusi teman sejawat.

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan guna mendapatkan data-data terkait program hafalan hadis mahasantri. Karena keikutsertaan peneliti dalam sebuah penelitian sangat menentukan pengumpulan data.

b. Ketekunan penelitian

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara mendalam selama kebutuhan data berlangsung.

c. Diskusi teman sejawat

Pada strategi ini peneliti berdiskusi dengan rekan sejawat, musyrifah yang bersangkutan, serta dosen pembimbing terkait hasil penelitian. Sehingga peneliti dapat menerima masukan, saran, dan kritik atas kekurangan yang terjadi dalam penelitian.

2. Transferabilitas

Peneliti berusaha untuk mencari dan mengumpulkan kejadian dan aktivitas yang terjadi di Mahad Al-jamiah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri terkait program hafalan hadist dengan menguraikan secara rinci

mungkin. Hal tersebut akan menguatkan peneliti agar dapat melaporkan hasil penelitian.

3. Dependabilitas

Peneliti memperhatikan situasi lapangan yang bisa berubah sewaktu-waktu. Oleh karena itu, penulis berusaha memperjelas gambaran data secara nyata. Caranya adalah dengan memeriksa kembali hasil wawancara serta berkas dokumen secara berulang-ulang bersama informan.

4. Konfirmabilitas

Peneliti mencatat seluruh proses pemeriksaan ulang data riset agar hasilnya benar-benar valid. Semua temuan di lapangan kemudian diperiksa secara teliti, lalu dirapikan dan dikelompokkan sesuai dengan kenyataan di lapangan tanpa adanya prasangka atau memihak ke satu sudut pandang saja

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari Ma'had al-jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri, dapat digunakan teknik analisis data kualitatif, yang meliputi:

1. Reduksi data: Merangkum dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data: Menyusun data dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan: Membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis.³⁷

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pandangan Lexy menyebutkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan mengurai penjelasan tentang keseharian dan tingkah laku subjek. Berhubung kajian ini tidak menggunakan data statistik atau angka, penulis memakai model kualitatif untuk membedah masalah secara rinci serta menggali informasi yang mengakar dari informan.³⁸

Penelitian kualitatif berupaya melihat fenomena atau peristiwa sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Peneliti mengarahkan laporan ini untuk memaparkan situasi asli di tempat riset secara netral dan sejelas mungkin tanpa ada yang ditutupi. Adapun tahap-tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi

³⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 247-252.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

Secara khusus, Sudjhana membahas penelitian kualitatif dalam tujuh langkah. Yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian.³⁹

³⁹ Nana Sudjhana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2001).